

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Depresi pada Lansia Di Wilayah Rural Nagari Sungai Buluah Selatan Kabupaten Padang Pariaman” dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Sebagian kecil lansia di Nagari Sungai Buluah Selatan mengalami depresi.
2. Sebagian kecil lansia di Nagari Sungai Buluah Selatan mengalami kesepian berat.
3. Sebagian kecil lansia di Nagari Sungai Buluah Selatan mendapatkan dukungan keluarga yang kurang.
4. Kurang dari setengahnya lansia di Nagari Sungai Buluah Selatan memiliki penyakit penyerta.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian, dukungan keluarga, penyakit penyerta dengan kejadian depresi pada lansia. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kesepian, dukungan keluarga, dan penyakit penyerta memiliki $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$), hal ini dapat diartikan bahwa secara statistik signifikan berhubungan dengan munculnya depresi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan institusi pelayanan keperawatan, khususnya puskesmas dan posyandu lansia di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait kesehatan mental lansia melalui skrining depresi secara berkala menggunakan instrumen yang sesuai. Selain itu, perawat komunitas perlu mengembangkan program yang bertujuan mengurangi kesepian emosional lansia, seperti pembentukan kelompok aktivitas lansia, kelompok dukungan sebaya, kegiatan sosial rutin, serta kunjungan rumah bagi lansia yang berisiko mengalami isolasi sosial. Pelayanan keperawatan juga perlu mengoptimalkan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan emosional dan informasi kesehatan bagi lansia, terutama dalam membantu lansia mengelola penyakit kronis seperti hipertensi dan nyeri sendi yang berpotensi meningkatkan risiko depresi.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperkuat pembelajaran mengenai keperawatan gerontik dan keperawatan komunitas, khususnya terkait deteksi dini depresi, penanganan kesepian pada lansia, serta strategi pemberdayaan keluarga dalam perawatan lansia. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran mengenai faktor psikososial yang memengaruhi kesehatan mental lansia di komunitas. Selain itu, institusi pendidikan dapat mendorong

mahasiswa untuk mengembangkan program intervensi berbasis komunitas yang berfokus pada peningkatan interaksi sosial, dukungan keluarga, dan pengelolaan penyakit kronis pada lansia sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat maupun praktik profesi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kejadian depresi pada lansia yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti kualitas hidup, spiritualitas, tingkat kemandirian, fungsi kognitif, aktivitas fisik, status ekonomi, serta dukungan sosial dari masyarakat. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain longitudinal atau kohort untuk melihat hubungan sebab akibat antara kesepian, dukungan keluarga, penyakit penyerta, dan depresi pada lansia.

